

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

Penundaan Pemilihan DKI-2 Dipertanyakan

Penundaan itu dinilai menyalahi aturan karena tidak melalui rapat di Badan Musyawarah.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Panitia Pemilihan Wakil Gubernur mempertanyakan penundaan pemilihan Wakil Gubernur DKI. Sebab, penundaan itu diputuskan oleh Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta Prasetio Edi Marsudi tanpa pembahasan dengan Panitia Pemilihan di rapat Badan Musyawarah. "Penundaan (pemilihan wakil gubernur) dianggap tidak sesuai mekanisme," ujar Ketua Panitia Pemilihan Wakil Gubernur Jakarta, Basri Baco, kemarin.

Sebelumnya, kursi Wakil Gubernur Jakarta kosong sejak Agustus 2018. Saat itu, Sandiaga memilih maju sebagai calon wakil presiden mendampingi Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto dalam pemilihan presiden 2019.

Rabu pekan lalu, Panitia Pemilihan menyatakan akan menyelenggarakan pemilihan Wakil Gubernur Jakarta pada hari ini. Belakangan, Ketua DPRD Jakarta Prasetio menunda waktu pemilihan wakil gubernur itu.

Dalam surat penundaan rapat paripurna pemilihan wakil gubernur, Prasetio menyatakan bahwa penundaan pemilihan Wakil Gubernur Jakarta dilaku-

kan demi mencegah penyebaran virus *corona* atau Covid-19. "Pelaksanaan rapat paripurna DPRD (pemilihan wakil gubernur) ditunda dan akan dijadwalkan kembali dalam rapat Badan Musyawarah DPRD," demikian tulisan dalam surat penundaan yang ditandatangani Prasetio itu.

Basri, politikus Golkar, berharap pemilihan wakil gubernur tidak ditunda terlalu lama. Sebab, masa tugas Panitia Pemilihan hanya satu bulan dan akan berakhir pada akhir bulan ini. "Dalam situasi ini (merebaknya virus *corona*) gubernur juga sangat perlu pendamping," kata dia.

Hal yang sama disampaikan oleh anggota Panitia Pemilihan, S. Andyka. Surat penundaan pemilihan Wakil Gubernur Jakarta yang diterbitkan oleh Prasetio dianggap tidak sesuai dengan aturan karena keputusan itu tidak dibahas melalui Badan Musyawarah.

Menurut Andyka, seharusnya penundaan jadwal

pemilihan wakil gubernur itu diputuskan melalui tahapan di Badan Musyawarah. "Kami juga tidak diajak *ngomong*. Tiba-tiba ada surat penundaan," kata politikus Gerindra itu, mengeluh.

Prasetio belum memberikan tanggapan atas pernyataan sejumlah anggota Panitia Pemilihan itu. Pertanyaan *Tempo* tak kunjung dibalas hingga tenggat tulisan ini.

Sebelumnya, Prasetio mengatakan penundaan itu merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran penularan Covid-19 di Kebon Sirih. "Yang pasti penundaan ini merupakan langkah mitigasi kami di DPRD DKI Jakarta," ujar politikus PDIP itu.

Kandidat Wakil Gubernur DKI Jakarta, Nurmansjah Lubis, mendukung penundaan jadwal pemilihan tersebut. "Itu keputusan yang tepat seiring dengan penetapan tanggap darurat dari Gubernur Anies Baswedan," katanya.

● TAUFIQ SIDDIQ